

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berupaya untuk membelajarkan siswa. Adapun upaya yang dilakukan agar terjadinya proses belajar siswa adalah dengan cara pengorganisasian pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan guru. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Sebagai pendidik, guru harus dapat memerankan fungsinya sebagai pengarah atau fasilitator belajar, sedangkan siswa berperan sebagai individu yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Guru sebaiknya mulai menciptakan program-program pengembangan yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik belajar. Apabila ada kegagalan peserta didik, guru terpanggil untuk mencairitahu penyebabnya dan mencari jalan keluar bukan mendiamkannya atau malah menyalahkan peserta didik. Menurut Kunandar (2007:48) Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya, yaitu dirinya yang merupakan pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar.

Salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan *lesson study*. *Lesson study* digunakan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran. Perbaikan tersebut dilakukan melalui kolaborasi antara guru. *Lesson study* merupakan sebuah adaptasi program peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di Jepang. *Lesson study* menjadi salah satu alternatif yang dipilih guru-guru di Jepang agar dapat meningkatkan kualitas keprofesionalan guru yang berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Prinsip utama *lesson study* adalah peningkatan kualitas pembelajaran secara bertahap dengan cara belajar dari pengalaman sendiri dan orang lain dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Lewis (dalam Susilo, 2010:1) mengemukakan bahwa apabila seorang guru ingin meningkatkan pembelajaran dapat dilakukan

dengan cara berkolaborasi dengan guru lain dalam merancang, mengamati dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

*Lesson study* dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi). Tahap *plan* (perencanaan) bertujuan untuk merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa dan berpusat pada siswa, agar siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan *do* (pelaksanaan) merupakan tahapan pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap *plan*. Seorang guru bertugas sebagai guru model, sedangkan guru yang lainnya bertindak sebagai observer (pengamat pembelajaran). Tahap *see* (refleksi) yaitu tahap mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil diskusi antara guru model dan observer dapat direncanakan kembali pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, *lesson study* merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak pernah berakhir. Meningkatnya kualitas pembelajaran berarti tujuan pembelajaran yang diharapkan telah terlaksana. Banyak faktor yang mendukung berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain media pembelajaran yang digunakan, metode yang digunakan oleh guru, kemampuan guru dalam mengelola kelas, partisipasi siswa, potensi siswa, serta interaksi antara siswa dengan guru pada proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus mencari alternatif pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Adanya belajar kelompok akan membuat siswa dapat berinteraksi dengan teman kelompoknya. Interaksi tersebut akan meningkatkan aktifitas siswa. Siswa akan menerima feedback atas aktivitas yang dilakukan, mereka akan belajar bagaimana berperilaku dengan baik, dan akan memahami apa yang harus dilakukan dalam kelompok. Belajar kelompok merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kegiatan belajar aktif. Dalam belajar kelompok siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, mengemukakan atau menanggapi pendapat teman, bertanya dan memperhatikan penjelasan teman.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Gorontalo, Kota Gorontalo, *lesson study* sudah pernah disosialisasikan dikalangan guru yang ada di SMA Negeri 2 Gorontalo, namun masih jarang diimplementasikan. Selanjutnya dalam proses pembelajaran biologi ada siswa yang aktif dan pasif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar biologi. Sehingga hanya beberapa orang siswa saja yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berbagai upaya dilakukan guru agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa. Namun, pembelajaran kelompok ini masih tetap didominasi oleh orang-orang tertentu. Tugas yang diberikan guru dikerjakan oleh satu orang atau beberapa orang saja kemudian anggota kelompok yang lain menyalin hasil kerja teman sekelompok. Pada saat proses diskusi berlangsung hanya didominasi oleh orang-orang tertentu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi untuk mendeskripsikan “Implementasi *lesson study* untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam kelompok pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *lesson study* untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam kelompok pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Gorontalo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi *lesson study* untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam kelompok pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, penerapan *lesson study* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kelompok.

2. Bagi guru, melalui penelitian ini guru termotivasi untuk mengimplementasi *lesson study* dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sebagai informasi yang digunakan untuk membina para guru dalam upaya perbaikan proses dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang implementasi *lesson study* berbasis sekolah sebagai calon guru dan sebagai tugas akhir kuliah untuk menempuh gelar sarjana.